

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen operasional melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan utama dari manajemen operasional adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan biaya yang minimal.

Salah satu aspek penting dalam manajemen operasional adalah penggunaan metode dan teknik yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Misalnya, konsep Lean management dapat diterapkan untuk mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan dalam proses operasional sehingga meningkatkan efisiensi. Manajemen teknologi dapat digunakan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan sistem yang canggih guna meningkatkan kinerja operasional. Standar Prosedur Operasional (SOP) juga penting untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dilakukan dengan konsistensi dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Selain itu, manajemen operasional juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur kebutuhan modal kerja suatu perusahaan atau organisasi. Modal kerja adalah sumber daya yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, seperti persediaan, piutang, dan kas. Dengan manajemen operasional yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan modal kerja, mengelola persediaan dengan efisien, mengontrol piutang, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya finansial.

Secara keseluruhan, manajemen operasional memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan dengan menjalankan

kegiatan operasional secara efektif dan efisien. Dengan penggunaan metode, teknik, dan standar prosedur yang tepat, serta pemahaman yang baik terhadap kebutuhan modal kerja, manajemen operasional dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam kesuksesan suatu perusahaan atau organisasi.

Manajemen operasional adalah salah satu fungsi manajemen yang krusial dalam suatu perusahaan. Perkembangan pesat dalam teknologi dan inovasi baru yang diimplementasikan dalam praktik bisnis telah mengubah lanskap manajemen operasional. Saat ini, banyak perusahaan mengakui dan memanfaatkan manajemen operasional sebagai alat strategis untuk bersaing di antara perusahaan lainnya.

Manajemen operasional memiliki peran penting dalam menghasilkan inovasi dan perubahan yang membawa perbaikan. Dalam era industri yang terus berkembang, perusahaan dituntut untuk menyajikan produk atau layanan berkualitas terbaik, sambil tetap memperhatikan dampak lingkungan dari segala aktivitas yang dilakukan.

Manajemen operasional berperan dalam menciptakan sistem dan proses yang efisien dan efektif dalam menghasilkan produk atau layanan. Hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian segala aspek operasional perusahaan. Selain itu, manajemen operasional juga berfokus pada inovasi, pengembangan produk baru, pemantauan kualitas, pengelolaan rantai pasokan, dan penerapan praktik berkelanjutan yang ramah lingkungan.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, manajemen operasional menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan mereka. Dengan mengoptimalkan proses operasional dan menerapkan inovasi terkini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dalam setiap keputusan operasional, perusahaan juga dapat

menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Dengan demikian, manajemen operasional telah menjadi elemen penting dalam strategi bisnis modern. Perusahaan yang mampu mengelola operasional mereka dengan baik dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan mencapai kesuksesan jangka panjang dalam industri yang terus berkembang ini.

Manajemen operasional dan manajemen keuangan memiliki hubungan erat dalam konteks pengelolaan perusahaan. Manajemen operasional berkaitan dengan pengelolaan sumber daya dan aktivitas operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah beberapa contoh hubungan antara manajemen operasional dan keuangan yang dapat ditemukan dalam beberapa penelitian:

1. Biaya operasional dan pendapatan operasional: Biaya operasional yang efisien dan pendapatan operasional yang optimal dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam studi tentang bank umum syariah di Indonesia, biaya operasional dan pendapatan operasional dapat menjadi faktor yang memediasi hubungan antara pembiayaan dan return on assets. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen operasional yang baik dapat berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Anggaran operasional dan anggaran biaya operasional: Anggaran operasional dan anggaran biaya operasional merupakan bagian dari pengendalian internal perusahaan yang terkait dengan perencanaan aktivitas operasional. Penggunaan anggaran operasional yang efektif dapat membantu dalam mengendalikan biaya dan memaksimalkan laba perusahaan. Dengan melakukan perencanaan yang baik dan mengelola aktivitas operasional secara efisien, manajemen operasional dapat

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Produktivitas dan target pekerjaan: Manajemen operasional yang baik dapat membantu meningkatkan produktivitas dan mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, dengan mengoptimalkan proses operasional, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan margin keuntungan.

Dari contoh-contoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional dan keuangan saling berhubungan dan saling mendukung dalam mencapai tujuan perusahaan. Manajemen operasional yang efisien dapat berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan efektivitas, efisiensi operasional, meminimalkan biaya, dan memaksimalkan laba. Sebaliknya, manajemen keuangan yang baik dapat memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan bagi pengelolaan operasional yang efektif dan berkelanjutan.

Sumber daya manusia (SDM) merujuk kepada individu-individu yang aktif bekerja dan berperan sebagai penggerak dalam sebuah organisasi, institusi, atau perusahaan. Mereka dianggap sebagai aset berharga karena kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan kontribusi yang mereka berikan. Pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi tidak dapat diabaikan. Sebagai aset yang berharga, SDM perlu diberdayakan dan dikembangkan agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mencapai tujuan organisasi. Pelatihan dan pengembangan menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa SDM memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan efektif.

Otomasi adalah konsep atau sistem yang diciptakan untuk melakukan tugas-tugas secara otomatis, tanpa perlu campur tangan manusia secara

langsung. Dalam otomasi, perangkat keras dan perangkat lunak yang terintegrasi bekerja bersama untuk mengontrol dan menjalankan proses-proses secara mandiri.

Sistem otomasi dirancang untuk mengurangi keterlibatan manusia dalam tugas-tugas rutin atau berulang yang membutuhkan waktu dan usaha yang cukup. Tujuan utama otomasi adalah meningkatkan efisiensi, meningkatkan kecepatan, mengurangi kesalahan manusia, dan membebaskan waktu dan sumber daya manusia untuk fokus pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran kreatif, analitis, dan pengambilan keputusan. Keuntungan dari otomasi termasuk peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, peningkatan keamanan, peningkatan kualitas, dan peningkatan kecepatan dalam menjalankan tugas-tugas. Namun, otomasi juga dapat menimbulkan beberapa tantangan, seperti perluasan kesenjangan keahlian, pengurangan tenaga kerja manusia dalam beberapa kasus, dan masalah keamanan dan privasi data.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis selama 6 bulan, penulis telah melaksanakan praktik kerja magang sebagai bagian dari kewajiban akademis untuk mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka Internship Track Satu. Mata kuliah ini memiliki bobot sebesar 20 sks dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan (S1) di Universitas Multimedia Nusantara yang harus dipenuhi oleh penulis. Syarat minimum pelaksanaan praktik kerja magang ini adalah selama 100 hari kerja atau setara dengan minimal 800 jam kerja.

Melalui praktik kerja magang ini, penulis memiliki maksud untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam konteks nyata. Selain itu, praktik kerja magang juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperluas jaringan profesional, mengembangkan keterampilan kerja, dan

memperoleh wawasan mengenai industri yang relevan dengan bidang studi penulis. Dalam periode 6 bulan tersebut, penulis telah menghabiskan waktu yang cukup untuk mencapai persyaratan minimum pelaksanaan praktik kerja magang. Hal ini melibatkan partisipasi aktif dalam tugas dan proyek yang diberikan oleh perusahaan, mengikuti aturan dan kebijakan perusahaan, serta berinteraksi dengan rekan kerja dan atasan dengan profesionalisme.

Melalui pengalaman ini, penulis berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia kerja, mengembangkan keterampilan yang relevan, serta memperluas jaringan profesional yang dapat bermanfaat untuk masa depan karir penulis. Dengan memenuhi persyaratan pelaksanaan praktik kerja magang ini, penulis berharap dapat memenuhi salah satu persyaratan kelulusan (S1) di Universitas Multimedia Nusantara dan melanjutkan perjalanan akademiknya dengan sukses.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan prosedur-prosedur yang dilewati oleh penulis untuk mendapatkan perusahaan untuk praktek kerja magang yang dilakukan penulis dimulai dari tahap pendaftaran , tahap pemilihan , tahap pelaksanaan dan juga pada tahap penyusunan laporan magang ini.

1. Tahap Pendaftaran

- a. Pada tanggal 4 November 2022 penulis mengirimkan CV ke PT Sinar Mas Agro Resources and Technology untuk melakukan lamaran kerja magang di perusahaan tersebut.
- b. Pada tanggal 4 November 2022 penulis dihubungi oleh rekrutmen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology untuk penjadwalan wawancara kerja magang

2. Tahap Wawancara
 - a. Pada tanggal 8 November 2022 penulis melakukan tahap wawancara yang diwawancarai oleh Bapak Charles Christopher Sugiarto selaku *Head of COE (Center Of Excellence)*.
 - b. Pada tanggal 8 November 2022 penulis diterima untuk kerja magang di divisi COE sebagai *SWI (Standard Work Instruction) Analyst*.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pada tanggal 22 November 2022 penulis dihubungi rekrutmen untuk penjadwalan hari pertama masuk
 - b. Pada tanggal 5 Desember 2022 penulis meminta untuk waktu hari pertama kerja diundur menjadi tanggal 9 Januari 2023 dari yang sebelumnya tanggal 12 Desember 2022 dengan alasan penulis memiliki jadwal UAS yang harus diselesaikan terlebih dahulu.
 - c. Pada tanggal 9 Januari 2023 penulis menjalani hari pertama kerja magang
4. Tahap Penyusunan Laporan Magang
 - a. Penulis melakukan bimbingan mengenai laporan magang dengan dosen pembimbing.
 - b. Penulis mulai menyusun laporan magang
 - c. Pengesahan laporan magang dilakukan oleh dosen pembimbing
 - d. Penulis menyerahkan laporan magang kepada *manager* divisi COE
 - e. Penulis melakukan sidang magang